



Nomor : 050/I.16/F/2022
Lamp. : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Izin

Yogyakarta, 16 Jumadil Akhir 1443 H
19 Januari 2022 M

Kepada Yth,
Direktur STIKes Keanjen Malang
Di
Tempat

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Salam silaturahmi kami haturkan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan **Kick off and in Job Training** dilaksanakan pada tanggal **24 - 25 Januari 2022** Program SAHABAT (Bersama Hadapi Wabah dengan Menggalang Data dan Informasi), kerjasama MDMC Pimpinan Pusat Muhammadiyah dengan SIAP SIAGA Palladium dan DFAT Australia, maka bersama ini *Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)* Pimpinan Pusat Muhammadiyah bermaksud untuk mengajukan permohonan kepada Direktur STIKes Keanjen Malang agar berkenan memberikan izin kepada:

Nama : Zulfikar Muhammad, S.Kep.,Ners.,M.Kep

Untuk dapat berperan aktif sebagai peserta dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Senin, 24 - 25 Januari 2022

Agenda : **"Kick Off and in Job Training"**

Lokasi : Ryaz UMM Hotel

Jl. Raya Sengkaling No.1, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau,
Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151

Seluruh akomodasi (Transpotasi, penginapan dan konsumsi selama kegiatan) adalah menjadi tanggung jawab Program SAHABAT – MDMC.

Demikian Surat Permohonan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar permohonan ini dapat dikabulkan, atas perhatian, dukungan dan kerjasamanya kami haturkan terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua,

Budi Setiawan, S.T.
NBM. 511655

Wakil Sekretaris,

Barori Budi Aji, S. Hut.
NBM. 1294324



Tembusan:

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah
- Arsip



PENDAHULUAN

Jawa Timur adalah salah satu provinsi dengan jumlah kasus COVID-19 tertinggi dan masih ada vaksinasi menantang di banyak kabupaten. Berdasarkan instruksi dari Kementerian Dalam Negeri No. 47/2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) 5 sd 18 Oktober 2021, 33 Kabupaten/Kota berada di PPKM Level 3, termasuk empat kabupaten sasaran program ini: Kabupaten Pacitan, Kabupaten Malang, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Trenggalek. Kabupaten di tingkat 3 PPKM berarti bahwa kabupaten/kota memiliki kasus terkonfirmasi Covid-19 antara 50-100 orang per 100 ribu penduduk per minggu. Itu jumlah pasien yang dirawat berkisar antara 10-30 orang per 100 ribu penduduk, dan kasus kematian antara 2 sampai 5 orang per 100.000 penduduk. Tingkat PPKM menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang menjadi sasaran program ini memiliki jumlah kasus aktif dan kematian yang tinggi.

Selain jumlah kasus aktif, capaian vaksin kabupaten/kota juga menjadi pertimbangan untuk menentukan tingkat PPKM. Kabupaten/Kota dengan pencapaian vaksin yang rendah akan berada pada tingkat PPKM yang lebih tinggi. Vaksinasi capaian keempat kabupaten/kota yang menjadi sasaran program ini juga rendah. Pada akhir September, pencapaian vaksinasi dosis pertama di Kabupaten Pacitan hanya 30%, Kabupaten Malang 47%, Kabupaten Jember 35%, dan Kabupaten Trenggalek 24%. Selain dipengaruhi oleh distribusi, rendahnya Pencapaian vaksin juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat. Rendahnya pencapaian vaksin dan PPKM menunjukkan bahwa kabupaten/kota yang menjadi sasaran program ini perlu penguatan kapasitas masyarakat dan kesadaran untuk berkontribusi dalam upaya mengakhiri pandemi, baik dari 3T maupun vaksinasi. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan jaringan sukarelawan komunitas untuk mendukung pengumpulan informasi data, terlibat dengan masyarakat tentang pencegahan dan penanganan COVID-19, serta mengkoordinasikan informasi dan kegiatan dengan masyarakat setempat pemerintah.

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi terbesar dengan 35 juta anggota di seluruh Indonesia. Ini juga memiliki

171 universitas/institusi tinggi, 19.000 sekolah dan memiliki 12.000 cabang (34 provinsi, 471 kabupaten, 3.221 kecamatan dan 8.107 desa). Selain itu, di dalam organisasi Muhammadiyah memiliki lembaga-lembaga yang didedikasikan untuk menjawab kebutuhan kemanusiaan, yaitu Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC).

MDMC bersama dengan instansi lain seperti Dikdasmen (badan untuk organisasi primer dan sekunder), pemuda sebagai serta sayap perempuan telah bekerja erat dan bekerja di gugus tugas yang dibentuk oleh Dewan Pusat Halaman 3 dari 7 Muhammadiyah, yaitu Muhammadiyah Covid 19 Command Center (MCCC). Melalui MCCC, unit-unit ini di bawah Muhammadiyah telah mempromosikan:

Sebuah.

1. Kampanye publik dan kesadaran di tingkat masyarakat untuk mencegah pandemi yang mungkin memburuk
2. Perlindungan santri dengan menutup sekolah, pesantren dan mendorong penggunaan online belajar dan dicampur.
3. Mengembangkan materi pendidikan publik untuk pemuda dan sekolah

Selama masa pandemi Muhammadiyah telah menjalin kerjasama dengan berbagai donatur (7 donatur) untuk mendukung berbagai program seperti kesehatan, mata pencaharian (ketahanan pangan), kampanye publik dan kesadaran dan penyediaan APD, peralatan medis dan pelatihan sumber daya manusia.

Muhammadiyah juga telah bermitra dengan pemerintah di tingkat nasional dan sampai ke tingkat desa. Selain itu, Muhammadiyah juga telah bekerjasama dengan LSM untuk melakukan penanganan Covid 19. Di awal pandemi, salah satu perwakilan Muhammadiyah telah terpilih sebagai anggota Satgas Nasional

dan banyak juga yang tergabung dalam satgas provinsi dan kabupaten. Selama pandemi, MDMC juga telah merespon banyak bencana alam seperti gempa bumi di Sulawesi Barat, Banjir di Kalimantan Selatan, Jawa Barat dan daerah lainnya. Oleh karena itu, penting untuk terus mengupayakan kesiapsiagaan dan mengurangi risiko apa pun dari keduanya bencana alam dan pandemi.

Muhammadiyah memiliki jaringan relawan yang sudah mapan hingga ke tingkat akar rumput, termasuk dalam program ini kabupaten/kota sasaran. Beberapa kegiatan MDMC yang melibatkan masyarakat dan membangun berbasis masyarakat ketahanan telah dilakukan di kabupaten, yang terakhir adalah membangun ketahanan masyarakat pesisir dengan bahaya tsunami (2019-2020). MDMC memiliki pengalaman dalam program pembangunan ketahanan berbasis masyarakat, terutama melalui program "Masyarakat Tangguh Bencana" atau Mastana (Masyarakat Tangguh Bencana).

TUJUAN

1. Menyiapkan agenda agenda program Sahabat yang akan di laksanakan dalam 8 bulan
2. Menetapkan fasilitator yang akan mendampingi di desa

WAKTU DAN TEMPAT

Hari, tanggal : Senin – Selasa, 24 – 25 Januari 2022

Pukul : 08.00 WIB – selesai

Tempat* : Rayz UMM Malang Jawa Timur

Jl. Raya Sengkaling No.1, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65151

PESERTA

PESERTA	No.	Institusi/ Posisi	Jumlah
Management Program	1.	National Program	1 Orang
	2.	Program Manager	1 Orang
	3.	Vice Program	1 Orang
	4.	MEAL	1 Orang
	5.	Admin Program	1 Orang
	6.	Finance Program	1 Orang
Manager Area	7.	Kabupaten Pacitan	1 Orang
	8.	Kabupaten Trenggalek	1 Orang
	9.	Kabupaten Malang	1 Orang
	10.	Kabupaten Jember	1 Orang
Fasilitator Desa	11.	Kabupaten Pacitan	2 Orang
	12.	Kabupaten Trenggalek	2 Orang
	13.	Kabupaten Malang	4 Orang
	14.	Kabupaten Jember	3 Orang
Narasumber	15.	MDMC / Budi Setiawan.	1 Orang
	16.	MDMC / Rahmawati Husein	1 Orang
JUMLAH			24 Orang

AGENDA TENTATIVE

Minggu, 23 Januari 2022

N.	Waktu	Alokasi	Kegiatan	PIC
1.	14.00 – 17.00		Cek In Hotel	Intan
2.	15.00 – 18.00		Swab Antigen Peserta	Panitia
3.	18.30 - Selesai		Acara malam Santai perkenalan	Management

Senin, 24 Januari 2022

N.	Waktu	Alokasi	Kegiatan	PIC
1.	08.00 – 08.30	30 Menit	Pembukaan	Panitia
2.	08.30 – 10.00	60 Menit	Materi : 1 MDMC terkini dan masa mendatang Pemateri : Bpk. Budi Setiawan	Panitia
3.	10.00 – 10.15	15 Menit	Coffe Break	
4.	10.15 – 11.45	90 Menit	Materi : 2 Akuntabilitas “Penting nya Inklusi dalam semua program dan Pentingnya kerjasama dengan pihak lain” Pemateri : Ibu Rahmawati Husein	Panitia
5.	11.45 – 13.00	75 Menit	ISHOMA	
6.	13.00 – 14.30	90 Menit	Ihwal Program SAHABAT	Siti Markhamah
7.	14.30 – 17.00	150 Menit	Tata cara pelaporan administrasi dan pelaporan	Admin, Finance Program dan MEAL
8.	17.00 – 19.00	120 Menit	ISHOMA	
9.	19.00 – 22.00	180 Menit	Community Development	Naibul Umam

Selasa, 25 Januari 2022

N.	Waktu	Alokasi	Kegiatan	PIC
1.	08.00 – 10.00	120 Menit	Diskusi Profile bencana dan Covid 19 di 4 Kabupaten	Naibul Umam & Muh. Amin
2.	10.00 - Selesai		Penutupan	

AKOMODASI

- Pembiayaan akomodasi kegiatan ini ditanggung oleh LPB/MDMC PP Muhammadiyah
- mohon dikomunikasikan melalui narahubung
 - Intan : 0821 3436 6151

PENUTUP

Kerangka acuan kegiatan ini merupakan gambaran umum rencana kegiatan yang bersifat *tentative* atau dapat berubah sewaktu-waktu menyesuaikan kondisi. Jika ada perubahan Kerangka Acuan Kegiatan yang berdampak pada sebagian besar rencana kegiatan, seluruh peserta akan *diupdate* perubahan tersebut melalui kontak email via sekretariat@mdmc.or.id.

SEKRETARIAT

Program SAHABAT (Bersama Hadapi Wabah dengan Data dan Informasi)
Lembaga Penanggulangan Bencana (LPB) / Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC)
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

General Office:

Gedoeng Moehammadiyah, Lantai 2 No. 206,
Jalan KHA Dahlan No.103 Yogyakarta 55262
Telp/Fax.(0274) 411621 | Admin WhatsApp: +62 856 0133 6190
W: www.mdmc.or.id